

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang di sorot oleh dunia internasional karena laju kerusakan hutan tropis yang tinggi di setiap tahun dan terus meningkatnya pencemaran lingkungan di setiap daerah yang ada di Indonesia. Hutan Indonesia yang berfungsi sebagai paru-paru dunia tidak lagi menjadi urusan Indonesia sendiri tetapi juga kepedulian negara-negara lain yang khawatir dengan perubahan iklim. Kebakaran hutan dan pencemaran lingkungan yang terjadi di Indonesia telah menimbulkan keresahan didalam negeri dan juga di negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. Selain itu akibat dampak ini membuat perubahan lingkungan yang cukup signifikan yang mampu meningkatkan emisi karbon yang menyebabkan kenaikan suhu bumi.

Lingkungan saat ini menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian yang seksama dan cermat. Lingkungan saat ini mulai terancam oleh berbagai dampak yang ditimbulkan akibat aktifitas manusia. Dari tahun ke tahun lingkungan saat ini mulai menampilkan perubahan yang signifikan dengan permasalahan lingkungan yang semakin meluas. Permasalahan lingkungan dapat dikategorikan sebagai masalah lingkungan lokal, nasional, regional dan global. Pengkategorian tersebut berdasarkan pada dampak dari permasalahan lingkungan. seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan berbagai industri, dan kegiatan manusia yang hanya memanfaatkan sumber daya alam, maka lingkungan telah menjadi masalah serius yang di hadapi manusia terutama pada daerah wilayah Indonesia yang mengakibatkan semakin meningkatnya pencemaran lingkungan.

Salah satu wilayah Indonesia yang berpotensi meningkatkan kerusakan lingkungan melalui pencemaran lingkungan yaitu terdapat di kota-kota besar seperti wilayah kota Solo. Kota Solomerupakan wilayah yang banyak terdapat industri rumahan dan daerah aliran sungai yang luas. Wilayah yang banyak

terdapat industri dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan pada daerah tersebut karena industri sulit untuk di olah dengan baik. Karena limbah industri tersebut hanya dibuang di aliran sungai yang dapat merusak kualitas air dan kualitas kesuburan tanah. Industri yang banyak terdapat di kota Solo yaitu industribatik, pupuk kimia anorganik, pabrik plastik dan lain-lain, selain dari faktor industri juga di akibatkan oleh kegiatan sehari-hari masyarakat sekitar solo seperti kegiatan transportasi masyarakat sekitar yang dapat mengakibatkan polusi udara yang di akibalkan oleh asap kedaraan dan asap dari pabrik sehingga mengakibatkan pencemaran udara. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia termasuk makhluk hidup lain. (UU No 32 tahun 2009)

Firman Allah S.W.T :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ

*Artinya:*

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).*

Kerusakan lingkungan dapat menimbulkan perubahan secara langsung atau tidak langsung terhadap sifat-sifat fisik atau hayati yang mengakibatkan lingkungan menjadi kurang atau tidak berfungsi lagi dalam menunjang pembangunan yang berkesinambungan. Kerusakan lingkungan hidup akan mengakibatkan suatu perubahan sifat dan unsur-unsur lingkungan yang berakibat kehidupan menjadi terganggu, bahkan tidak berfungsi lagi. Akibat dari kerusakan lingkungan tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia di masyarakat sekitar selain itu juga dapat berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaranyang akan di selenggarakan guna untuk meningkatkan kuwaliatas pola pikir masyarakat sekitar melalui kegiatan pendidikan.

Kegiatan pendidikan sangat penting untuk meningkatkan pola berfikir masyarakat lebih kondusif sehingga mampu mengurangi resiko kerusakan lingkungan. dimana peserta didik diberi pengetahuan mengenai bencana.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya melalui kemampuan belajar dalam keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU No. 20 tahun 2003). Pendidikan adalah masalah yang penting bagi manusia karena pendidikan akan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Berhasilnya suatu pendidikan yaitu salah satunya dipengaruhi oleh guru atau pendidik. Guru dalam pendidikan memiliki peran yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru memiliki tempat yang terdepan dalam pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan pola fikir peserta didik agar mampu menguasai dan memahai materi yang di ajarkan.

Guru yang langsung bersangkutan dengan peserta didik menjadi salah satu tokoh penting sebagai panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas dalam penyampaian materi pembelajaran untuk menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa terhadap dampak kerusakan lingkungan yang merupakan proses pembelajaran melalui alat bantu media pembelajaran untuk memudahkan guruberkomunikasi secara langsung dengan peserta didik, yaitu melalui proses penyampaian informasi suatu materi yang di sampaikan oleh guru untuk menambah pengetahuan peserta didik agar mampu memenuhi proses pembelajaran secara efektif dan efisien, maka guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dengan menyampaikan suatu permasalahan melauai alat bantu media pembelajaran untuk membentuk karakter siswa dalam proses pembelajaran tersebut.

Media belajar itu diperlukan oleh guru agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Sutjiono 2005). Kebanyakan guru masih menggunakan

metode ceramah saja dalam menyampaikan pelajaran sehingga mengakibatkan materi yang disampaikan menjadi hafalan dan susah untuk dipahami. Menggunakan metode ceramah dapat membuat siswa menjadi jenuh sehingga apa yang diajarkan oleh guru akan diacuhkan siswa begitu saja. Apalagi dalam menyampaikan materi tentang kerusakan lingkungan tidak hanya ceramah saja yang dibutuhkan tetapi media pembelajaran yang menarik dan inovatif sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap kerusakan lingkungan sehingga siswa mudah memahami.

Videopembelajaran adalah media untuk mentransfer pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bagian dari proses belajar. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan adanya media pembelajaran sebagai jawaban dari masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video. Video dapat efektif dalam sejumlah situasi belajar, merangsang minat dalam belajar, mendorong kemampuan sosial, memotivasi serta mendorong peserta didik untuk membaca lebih banyak (Smaldino dkk., 2012:329 dalam Rizawayani, 2017). Media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki banyak manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat siswa seperti materi proses pencernaan makanan dan pernafasan, video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihatnya. (Azhar Arsyad, 2011: 49)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan tingkat kelayakan media pembelajaran terhadap materi kerusakan lingkungan pada siswa kelas VII di MTS Negeri 6 Boyolali dengan media Video, dan mengetahui tingkat pengetahuan dampak kerusakan lingkungan pada siswa di MTS Negeri 6 Boyolali dengan media pembelajaran Video.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi sekolah sebagai berikut:

1. Materi Kerusakan Lingkungan sub bab Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam untuk mempelajari masalah kerusakan lingkungan yang didasarkan dalam buku pembelajaran siswa yang biasanya disampaikan dengan ceramah. Materi Kerusakan lingkungan akan lebih menarik dengan menggunakan media ajar video adobe flash.
2. Kurangnya media pembelajaranyang menarik untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap kerusakan lingkungan.
3. Kekurangan pengetahuan siswa terhadap kerusakan lingkungan

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar proses penelitian berjalan dengan lancar, maka peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan hanya dilaksanakan di MTS Negeri 6 Boyolali.
2. Penelitian ini ditekankan pada pengetahuan dan penggunaan media pembelajaran pada materi Kerusakan Lingkungan sub bab Dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ditemukan dan diidentifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran materi kerusakan lingkungan untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan.
2. Apakah perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video dan sesudah menggunakan media video.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas,maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan media video pembelajaran pada materi kerusakan lingkungan untuk membentuk karakter siswa peduli lingkungan.

2. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media video dan sesudah menggunakan media video.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini diharapkan akan berguna dalam proses pembelajaran pada kelas VII di MTs Negeri 6 Boyolali dan sekolah lainnya.

### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai masukan untuk guru dalam meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui media pembelajaran video.

Sebagai bahan kajian dan informasi bagi peneliti yang berkaitan dengan media pembelajaran video pada materi kerusakan lingkungan. selain itu mampu menjadi solusi alternatif dalam meningkatkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi peserta didik**

- 1) Pengembangan media pembelajaran diharapkan mampu mendorong peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai materi bencana kerusakan lingkungan.

#### **b. Bagi pendidik**

- 1) Hasil penelitian ini menawarkan inovasi dan reativitas pendidik dalam membuat media pembelajaran yang bagus dan layak bagi peserta didik di MTs Negeri 6 Boyolali.
- 2) Media pembelajaran ini mempermudah kinerja pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

#### **c. Bagi penulis**

- 1) Proses penelitian ini memberikan pengalaman secara langsung dengan mengaplikasikan media video pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 2) Mengetahui keefektivan media ajar yang dikembangkan.

- 3) Menambah wawasan peneliti serta mendorong peneliti agar lebih kreatif dalam mengembangkan video pembelajaran.